

Abstrak

Pada aplikasi *web* berbasis *AJAX* terdapat permasalahan yaitu *accessibility* yang cenderung dialami oleh orang yang memiliki kekurangan/cacat (*people with disabilities*). Permasalahan tersebut muncul disebabkan teknik yang digunakan oleh aplikasi *web* berbasis *AJAX* dalam menampilkan informasi dari sebuah halaman *web* yang bersifat *asynchronous*.

Accessibility adalah tingkat kemudahan bagi seseorang dengan kebutuhan yang berbeda dalam mengakses sebuah aplikasi melalui bantuan sebuah perangkat lunak ataupun perangkat keras yang biasa disebut dengan *Assistive Technology (AT)*. Salah satu solusinya adalah menggunakan sebuah *guideline* yang diberi nama *Accessible Rich Internet Application (ARIA)* yang akan membantu *AT* agar dapat menangkap perubahan informasi yang terjadi dan memberitahukannya kepada *user*.

Tugas akhir ini mengimplementasikan dan menganalisis apakah dengan menggunakan *ARIA* sebuah aplikasi *web* dapat memiliki *accessibility* yang tinggi dengan *AT* sebagai parameter dan sampai sejauh mana *accessibility* dapat ditingkatkan dengan menggunakan *ARIA*. Apakah masih perlu ada penambahan secara semantik terhadap *ARIA*.

Dari pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa harus ada hubungan timbal balik antara *web browser* dan *AT* dalam mendukung *ARIA*. Selain itu penambahan dan penyempurnaan semantik dari *ARIA* masih diperlukan karena kinerja *ARIA* masih belum optimal.

Kata kunci: *AJAX, accessibility, people with disabilities, accessible rich internet application, ARIA, Assistive Technology, AT*